

Profil B-Life Link Dana Secure USD

Tanggal Efektif	18 Juni 2009
Nilai Unit (NAB)	USD 1,4225
AUM	USD 4.236.426

Tujuan Investasi

B-Life Spektra Link Secure USD bertujuan untuk memperoleh pendapatan yang optimal dan berkala dalam denominasi (mata uang) US Dollar.

Company Profile

PT BNI Life Insurance (BNI Life) merupakan perusahaan asuransi yang menyediakan berbagai produk asuransi seperti Asuransi Kehidupan (Jiwa), Kesehatan, Pendidikan, Investasi, Hari Tua dan Syariah. Didirikan pada tanggal 28 November 1996. Saat ini BNI Life telah hadir melalui 4 saluran distribusi yaitu Agency, Bancassurance, Employee Benefits dan Syariah. Agency dipasarkan melalui agen-agen yang memasarkan produk individu, sedangkan Bancassurance dipasarkan melalui jaringan BNI di seluruh Indonesia. Employee Benefits dikhususkan bagi produk-produk asuransi kumpulan ke perusahaan-perusahaan, sedangkan syariah memasarkan produk asuransi baik individu, ataupun kumpulan dengan prinsip syariah.

Terhitung sejak tanggal 9 Mei 2014, BNI Life telah menjadi perusahaan asuransi jiwa *joint venture* dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tetap menjadi pemegang saham pengendali sebesar 60% dan Sumitomo Life Insurance Company resmi menjadi salah satu pemegang saham BNI Life dengan porsi kepemilikan kurang lebih 40% saham. Saat ini, BNI adalah bank terbesar ke-4 di Indonesia. Di akhir tahun 2014, jumlah aset yang dimiliki BNI tercatat sebesar Rp386,7 triliun dan jumlah karyawan sebanyak 26.100 orang. Dengan Jaringan layanan BNI yang tersebar baik di seluruh Indonesia maupun luar negeri.

Sumitomo Life Insurance merupakan perusahaan asuransi terkemuka di Jepang yang didirikan pada May 1907, berkantor pusat di Osaka. Per Maret 2015 total aset yang dimiliki sebesar \$ 282 miliar dan didukung sebanyak 31,006 sales representatives.

Tinjauan Makro ekonomi

Di bulan Oktober, Bank Indonesia mempertahankan BI 7-day Reverse Repo Rate sebesar 3,50%. Inflasi yang terjadi dibulan oktober 2021 sebesar 0,12% (MoM) sedangkan secara tahunan sebesar 1,66% (YoY). Inflasi terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks kelompok pengeluaran, dengan kenaikan tertinggi terjadi pada kelompok transportasi 0,33%, dan kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,15%. Nilai tukar rupiah berada dilevel Rp 14.171 (29/10/2021) atau menguat sebesar 1,05% dibandingkan penutupan akhir bulan September 2021 Rp 14.321. Pergerakan pasar terpengaruh oleh beberapa sentimen pada bulan Oktober 2021. Faktor eksternal terkait potensi The Fed yang akan melakukan Tapering pada akhir tahun ini, krisis energi yang masih melanda beberapa negara sehingga membuat harga komoditas gas alam, minyak mentah, CPO dan batubara mengalami kenaikan yang cukup signifikan. Sedangkan faktor internal seperti (1) Penurunan kasus Covid-19 yang signifikan dibawah 1000, positivity rate Indonesia juga sudah berada dibawah level 5%, dimana menurut WHO apabila positivity rate suatu negara sudah dibawah 5% maka sudah bisa dikatakan aman; (2) Bank Indonesia merilis proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 4Q21 turun menjadi 3,4%-5,1% dari sebelumnya 4,3%-5,2%; (3) Transaksi Berjalan Indonesia pada 3Q21 mencatatkan surplus yang didorong oleh adanya neraca perdagangan yang meningkat menjadi US\$ 13,2 miliar. Kenaikan tersebut didorong oleh ekspor komoditas utama seperti CPO dan bahan baku lain seiring dengan perbaikan ekonomi. Secara keseluruhan, beberapa sentimen tersebut menyebabkan pasar saham (IHSG) menguat 4,8% (MoM), dengan posisi investor asing net buy sekitar 39,2 triliun sejak awal tahun 2021. Kurva yield obligasi pemerintah tenor 5 tahun, 10 tahun, dan 30 tahun masing-masing sebesar 5,24%, 6,38%, dan 7,22% (29/10/21). Selain itu, kepemilikan investor asing terhadap SBN sebesar Rp 950 triliun (27/10/21) atau turun 1,2% dibandingkan posisi akhir September 2021.

Indikator	Jul'21	Aug'21	Sep'21	Oct'21
BI Rate / BI 7-Day RR	3,50%	3,50%	3,50%	3,50%
IHSG	6,070	6,150	6,286	6,591
Inflasi (YoY)	1,52%	1,59%	1,60%	1,66%
Rupiah (Last Price)	14,462	14,306	14,321	14,171

Kinerja dan Indikator Pemandangan

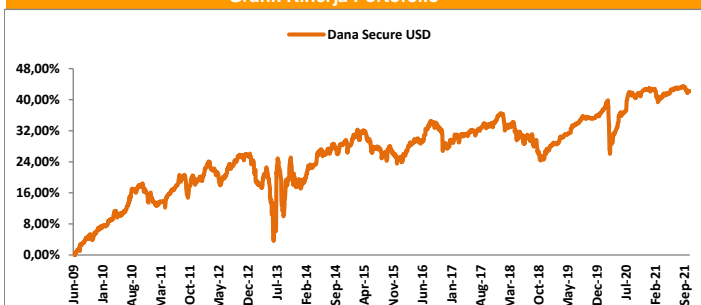
	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Dana Secure USD	-0,23%	-0,38%	0,81%	0,74%	14,35%	-0,39%	42,25%
Tolok Ukur	0,66%	1,54%	4,09%	7,31%	33,94%	3,51%	

*Tolok ukur

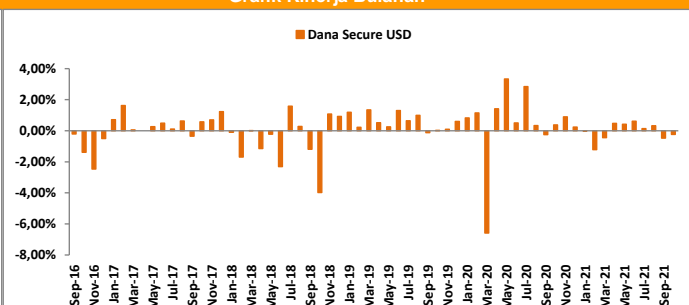
80% IBPA Bond Index (Indeks yang mengukur kinerja pasar obligasi yang diterbitkan oleh lembaga penilaian harga efek IBPA)

20% Deposito 1 Bulan (Bloomberg)

Grafik Kinerja Portofolio



Grafik Kinerja Bulanan



Alokasi Aset

Komposisi Aset

RD Pendapatan Tetap	98,56%
Kas	1,44%

Efek Terbesar (Alphabet)

Obligasi Pemerintah

Kebijakan Alokasi Aset

RD Pendapatan Tetap/Obligasi :
80% - 100%

Instrumen Pasar Uang/Kas :
0% - 20%